



30 Juni 2026

Morning Brief

Minim Katalis & Menunggu Rilis Inflasi

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
OILS	31.33	BHAT	-14.90
ASPI	25.00	BBRM	-14.84
TRUS	19.43	COCO	-14.71
AYLS	16.95	GPSO	-14.71
PMUI	16.88	UVCR	-14.56

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,849.00	12.0	0.07
EURUSD (USD)	1.1414	0.00308	0.27
GPBUSD (USD)	1.3455	0.02571	1.95
BTCUSD (USD)	59,798.21	-355.6	-0.59

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,992.21	-79.74	-1.96
Brent Oil (USD/Barrel)	73.17	1.18	1.64
Tin 3M (USD/Tonne)	50,375.00	-178.0	-0.35
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,311.00	-388.0	-2.32
Copper 3M (USD/Tonne)	13,278.50	-79.0	-0.59
Coal 'Aug (USD/Tonne)	127.70	1.70	1.35
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,130.25	10.75	0.96

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 29th, 2026

Last Price (IDR)	5,820.79
Change (%)	-1.28
Volume (IDR Billion)	15.48
Value (IDR Trillion)	9.10
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-881.58

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (29/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,28% atau berkurang 75,34 basis point ke level 5.820,79. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.800,29 hingga batas atas pada level 5.942,77. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Infrastructures* turun 1,58% diikuti oleh sektor *Basic Materials* turun 1,42% dan sektor *Finance* turun 1,14% dengan Indeks LQ45 melemah 1,84% dan JII turun 1,14%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih minim katalis positif sembari menunggu rilis data ekonomi di hari esok.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,182.74	0.59%
Nasdaq	25,820.14	2.07%
FTSE	10,484.22	-0.23%
Shanghai	4,073.90	1.16%
Hang Seng	23,026.68	1.57%
Nikkei	69,468.11	0.15%
Straits Times	5,208.75	0.33%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,59% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,07% pada perdagangan di Senin (29/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah rotasi sektor dan aksi jual jangka pendek oleh investor telah mereda. Adapun, *Brent Oil* naik 1,64% dan *Spot Gold* turun 1,96%.

Daily Pick

BSML

SAME

VISI



Company News

Perdana Gapuraprima Bakal Bagi Dividen Rp 4,27 Miliar dari Laba Tahun 2025 (GPRA)

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) menyepakati pembagian dividen tunai final sebesar Rp 1 per saham dari laba bersih tahun buku 2025. Adapun total dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham senilai Rp 4,27 miliar. GPRA tercatat membukukan laba bersih sebesar Rp 83,97 miliar pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sementara dari sisi pendapatan tercatat sebesar Rp454,29 miliar, turun 12,14% secara tahunan (yoy). Penjualan rumah tapak dan ruko penopang utama bisnis dengan kontribusi sebesar Rp 272,37 miliar atau sekitar 59,96% dari total pendapatan (sumber: Kontan)

BSI Siap Maksimalkan Penempatan SAL Pemerintah (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) siap untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. BSI akan menjalankan perannya melalui layanan keuangan syariah yang inklusif guna memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Penempatan SAL akan berdampak positif pada penurunan biaya dana (cost of fund/COF), sehingga bank punya kemampuan yang lebih baik dalam menyalurkan pembiayaan. penempatan SAL akan berdampak positif pada penurunan biaya dana (cost of fund/COF), sehingga bank punya kemampuan yang lebih baik dalam menyalurkan pembiayaan. (Kontan)

Telkom Perkuat Kepatuhan Regulasi untuk Pacu Pertumbuhan Berkelanjutan (TLKM)

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) meyakini bahwa keunggulan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berinovasi, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan kesiapan sumber daya manusia dalam memahami regulasi yang berlaku. TLKM meyakini bahwa keunggulan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berinovasi, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan kesiapan sumber daya manusia dalam memahami regulasi yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan dapat bergerak lebih adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Sebut Kondisi Likuiditas RI Cukup, Ekspansi Tembus Rp1.000 T

Bank Indonesia (BI) mengeklaim kondisi likuiditas di pasar uang dan perbankan Indonesia cukup. Bank sentral telah melakukan ekspansi likuiditas hingga Rp1.000 triliun hingga akhir Juni. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan akhir Mei di sekitar Rp600 triliun. Bank Indonesia (BI) mengeklaim kondisi likuiditas di pasar uang dan perbankan Indonesia cukup. Bank sentral telah melakukan ekspansi likuiditas hingga Rp1.000 triliun hingga akhir Juni. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan akhir Mei di sekitar Rp600 triliun. Selain memperkuat likuiditas, BI juga telah menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate sebesar 100 basis poin dalam sebulan terakhir menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut diikuti penyesuaian imbal hasil instrumen moneter BI dan Surat Berharga Negara (SBN), yang turut mendorong masuknya arus modal asing ke pasar keuangan domestik. Destry menyebut hingga 26 Juni 2026, aliran modal asing ke instrumen SRBI dan SBN telah mencapai sekitar US\$9 miliar secara tahunan berjalan. Menurutnya, hal itu mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian global. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BSML

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 505

Entry Buy: 490 - 494

Support: 486 - 488

Cut Loss: 484



SAME

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 426

Entry Buy: 414 - 418

Support: 410 - 412

Cut Loss: 408



VISI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 925

Entry Buy: 880 - 900

Support: 870 - 875

Cut Loss: 865





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497